UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan mental adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan diri sendiri, dengan orang lain dan masyarakat serta lingkungan dimana ia hidup. Sesungguhnya ketenangan hidup,ketenteraman jiwa atau kebahagiaan bathin, tidak banyak tergantung kepada faktor-faktor luar seperti keadaan sosial, ekonomi, politik, adat kebiasaan dan sebagainya : akan tetapi lebih tergantung kepada cara dan sikap menghadapi faktor-faktor tersebut.[1]

Diantara gangguan perasaan yang disebabkan oleh terganggunya kesehatan mental ialah : rasa cemas (gelisah), iri hati, sedih, merasa rendah diri, pemarah, ragu (bimbang) dan sebagainya. Gangguan jiwa(nourose) dan penyakit jiwa (psychose) adalah akibat dari tidak mampu menyesuaikan diri terhadap kekurangan-kekurangannya dengan wajar, atau tidak sanggup ia menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya.[2]

Menurut Zakiah Daradjat mendefenisikan mental yang sehat adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara indiviu dengan dirinya sendiri dan lingkungannya

---

[1] Darajat Zakiah, *Kesehatan Mental,(*Jakarta : PT Gunung Agung : 1982)
[2] Aqib Zainal, *Konseling Kesehatan Mental*, (Bandung:CV Yrama Widya:2013

berdasarkan keimanan dan ketakwaan serta bertujuan untuk mencapai hidup bermakna dan bahagia dunia akhirat.[3]

Pecandu narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan Narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada Narkotika, baik secara fisik maupun psikis. Penyalah Guna adalah orang yang menggunakan Narkotika tanpa hak atau melawan hukum. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semisistesis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Ketergantungan Narkotika adalah kondisi yang ditandai oleh dorongan untuk menggunakan Narkotika secara terus menerus dengan takaran yang meningkat agar menghasilkan efek yang sama dan apabila penggunaannya dikurangi dan atau dihentikan secara tiba-tiba menimbulkan gejala fisik dan psikis yang khas.[4]

Dalam rangka pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dibentuk Badan Narkotika Nasional (BNN) berkedudukan di ibu kota negara, BNN propinsi berkedudukan di ibu kota propinsi dan BNN Kabupaten/Kota Berkedudukan di Ibu Kota Kabupaten/Kota. Residen dan korban penyalahgunaan narkoba wajib menjalankan rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial. Rehabilitasi medis adalah suatu proses kegiatan pengobatan secara terpadu untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan Nakotika sedangkan rehabilitasi sosial

[3] Zatrahadi Fahli, *Konseling Kesehatan Mental* ,(Pekanbaru: Riau Creative Multimedia: 2014)
[4] Perundangan Narkotika Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adalah proses kegiatan pemulihan secara terpadu baik fisik,mental maupun sosial agar bekas pecandu Narkotika dapat kembali melaksanakan fungsi sosial dalam kehidupan masyarakat.[5]

Pecandu narkoba yang sedang menjalani rehabilitas di badan narkotika kabupaten (BNK) kampar,dipanggil dengan sebutan residen,mereka yang sedang menjalani rehabilitasi adalah orang-orang dari latar belakang kehidupan yang berbeda,oleh karena itu di badan narkotika kabupaten (BNK) kampar di perlukan assessmen konselor gunanya adalah untuk membantu resident yang mempunyai masalah dan tidak bisa menyesuaikan diri dengan mereka sendiri,orang yang tidak bisa menyesuaiakan diri dengan tempat rehabilitas oleh karena itu konselor sangat dibutuhkan di dalam proses rehabilitas kenapa karena dengan bantuan *assessment* yang diberikan konselor bisa memberikan pengaruh yang sangat besar untuk kesembuhan si residen.

Assessment merupakan proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterprestasikan data atau informasi klien, assessment dalam kerangka kerja bimbingan dan konseling memiliki kedudukan strategis, karena memiliki posisi sebagai dasar dalam perancangan program yang sesuai kebutuhan.[6]

Untuk menetukan besar masalah yang ada pada individu,diperlukan suatu *assessment* klinik secara lengkap,dimana hasil *assessment* ini merupaka dasar untuk

[5] Perundangan Narkotika Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

[6] Gantina Komalasari.dkk, A*ssessment Teknik Non Tes dalam Perspektif BK Komprehensif*, (jakarta: PT Indeks:2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

menentukan diagnosis serta intervensi atau rencana terapi yang sesuai untuk individu yang bersangkutan.

Secara umum *assessment* dapat digambarkan sebagai sebuah proses mendapatkan informasi tentang klien(residen),baik pada saat klien memulai program,selama menjalani program,hingga selesai mengikuti program.Dalam menentukan diagnosis gangguan penggunaan narkotika ada dua langkah yang bisa dilakukan, yang pertama adalah skrining dengan menggunakan instrumen tertentu. Tujuan skrining ini hanya untuk mendapatkan informasi adakah suatu faktor resiko dan atau masalah yang terkait dengan pengguna narkotika.[7]

Proses dimana konselor membantu residen membuat interprestasi-interprestasi tentang fakta-fakta yang berhubungan dengan pilihan,rencana,atau penyesuaian-penyesuaian yang perlu di buat yang merupakan suatu proses untuk membantu individu mengatasi hambatan-hambatan perkembangan dirinya, dan untuk mencapai perkembangan yang optimal kemampuan pribadi yang dimilikinya menjadi sehat dan dinamis,proses tersebut dapat terjadi setiap waktu[8]

Karena tugas dari seorang konselor/terapis yaitu memberikan arahan yang baik kepada yang terbimbing (residen)

Sesuai dengan Firman Allah yaitu:

---

[7] Daru Wijayanti, *Revolusi Mental Stop Penyalahgunaan Narkoba*, (Yogyakarta:Indoliterasi:2016)

[8]Zatrahadi Fahli, *Konseling Kesehatan Mental*, (Pekanbaru: Riau Creative Multimedia: 2014)

وَكَذَٰلِكَ أَوْحَيْنَآ إِلَيْكَ رُوحًا مِّنْ أَمْرِنَا ۚ مَا كُنتَ تَدْرِى مَا ٱلْكِتَٰبُ وَلَا ٱلْإِيمَٰنُ وَلَٰكِن جَعَلْنَٰهُ نُورًا نَّهْدِى بِهِۦ مَن نَّشَآءُ مِنْ عِبَادِنَا ۚ وَإِنَّكَ لَتَهْدِىٓ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ ﴿٥٢﴾

Artinya "Dan Demikianlah kami wahyukan kepadamu wahyu (Al Quran) dengan perintah kami. sebelumnya kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al Quran) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu, tetapi kami menjadikan Al Quran itu cahaya, yang kami tunjuki dengan dia siapa yang kami kehendaki di antara hamba-hamba kami. dan Sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus".(Q.S Asy Syura : 52).

Seperti kami menurunkan wahyu kepda rasul-rasul sebelummu, Muhammad, kami juga mewahyukan kepadamu Al Qur'an ini untuk menghidupkan kalbu dengan seizin kami. Sebelum diwahyukan kepadamu, kamu tidak pernah tahu apa itu al-qur'an. Begitu juga dengan syariat (ajaran-ajaran agama) dan masalah keimanan. Tetapi kami kemudian menjadikan Al-Qu'an itu sebagai cahaya amat terang yang dapat dijadikan petunjuk. Dengan Al-Qur'an ini kamu benar-benar mengajak ke jalan yang lurus.[9]

Pecandu narkoba adalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dan dalam keadaan ketergantungan pada narkotika baik secara fisik maupun psikis seperti yang tertulis dalam pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.[10]

Pengguna narkoba yang berkepanjangan dapat dipastikan akan meningkatkan resiko negatif. Masalah-masalah yang umum dihadapi oleh pengguna narkoba adalah

[9] Tafsir Quraish Shihab
[10]Pasal 1 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkoba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

hubungan keluaraga yang berantakan,prestasi belajar yang buruk,perilaku seksual yang tidak aman dan ilegal,serta meningkatnya penyakit HIV/AIDS.

Seseorang yang telah memakai narkoba dalam jumlah besar dan frekuensi tinggi biasanya akan terus melakukan hal tersebut. Mereka akan menderita gangguan kesehatan dan masalah sosial yang lebih serius. Di balik perilaku penyalahgunaan narkoba,biasanya terdapat keterkaitan masalah yang berasal dari rumah,sekolah dan masyarakat.

Penyalahgunaan narkoba secara kronis merupakan kondisi ketika kesehatan individu terganggu maupun ketika keberfungsian sosial dan ekonominya kacau akibat obat-obatan. Kenikmatan sesaat dan penderita tak berujung yang dialami oleh para pecandu tidak hanya disebabkan oleh pengaruh kimiawi.

Didalam rehabilitasi residen banyak mengalami konflik,frustasi,cemas merasa was-was karena merasa tidak nyaman berada didalam rehabilitasi mengakibatkan residen tidak dapat berintekasi sehingga tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik. Residen merasa terbebani mengikuti berbagai kegiatan seperti dibidang olahraga, keagaaman, seminar psikologi,seminar medis dan sebagainya. Sehingga didalam rehabilitasi residen sangat membutuhkan bantuan konselor agar bisa beradaptasi dengan lingkungan baru dan bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar dan terutama dengan diri resident sendiri.

Celakanya pengguna narkoba baru cenderung mulai mencari penanganan medis-psikologi ketika gangguan atau penyakit yang mereka idap terlanjur parah, padahal seperti ditemukan Ross dkk.dan Rieger dkk, gangguan penyalahgunaan obat-

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

obatan memiliki prevalansi tinggi pada semua kelompok individu yang mencari bantuan untuk mengatasi problem kesehatan mental mereka.hal yang sama, problem kesehatan mental juga memiliki prelevansi tinggi dikalangan pengguna narkoba.

Dari sekian banyak perilaku yang dimunculkannya, gangguan stabilitas afektif dan kognitif antara lain akan menyebabkan pengguna narkoba menarik diri dari lingkungan sekitar. Mereka mengisolasi diri,dengan kepercayaan bahwa prilaku kecanduan mereka sesungguhnya memalukan karena bertentangan dengan norma dan nilai yang dianut selama ini.

Berbagai komplikasi yang disebabkan narkoba perlu diatasi. Pengguna narkoba tertentu,berdasarkan rekomendasi dokter,juga bisa saja diadministrasikan apabila di pandang perlu.Tujuan penanganan awal yang bersifat medis kedokteran ini adalah untuk menyiapkan fisik si residen sebelum memasuki tahap penanganan yang sudah di siapkan oleh Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar untuk persiapan bagi diri para residen selama di rehabilitasi.

Psikoterapi diarahkan untuk memperkuat kepribadian individu, khususnya melalui rekontruksi konsep diri individu atas dirinya sendiri. Sikap yang tidak menghakimi sangat membantu pada tahap awal, khusunya dalam rangka membangun hubungan yang ditandai dengan kepercayaan timbal balik antara pemakai dan konselor.kepercayaan menjadi elemen vital karenma sebagian besar penyalahgunaan narkoba memiliki kesulitan untuk menjalani interaksi dengan figur-figur pemegang otoritas, termasuk para pihak yang sejatinya ingin menolong si pemakai, para konselor perlu mewaspadai bahwa upaya membangun relasi yang dilandaskan pada

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

empati dan penghargaan tak bersyarat (seperti yang dilakukan oleh Carl Rogers,Rogerian Style) tidak senantiasa bekerja sesuai harapan.[11]

Assessment(penilaian) konselor yang didapatkan konselor dari Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar atau orang-orang yang terlibat dalam seluruh proses rehabilitasi seperti bidang keagamaan dan pencegahan,pihak medis dan para psikolog Dengan adanya assessment konselor tersebut residen bisa menyesuaikan diri dengan dirinya sendiri dan lingkungannya.

Dari praresearch yang pernah dilakukan di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar pengaruh program konselor terhadap pengutan mental residen ialah

1. Residen tidak bisa menerima keadaan dengan lingkungan baru
2. Residen tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik
3. Residen tidak dapat mengikuti norma-norma aturan

Dari gejala-gejala di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah tentang "**PENGARUH *ASSESSMENT* TERHADAP KESEHATAN MENTAL RESIDEN DI BADAN NARKOTIKA KABUPATEN (BNK) KAMPAR"**

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan pengaruh program konselor dalam kesehatan mental resident di badan narkotika Kabupaten (BNK) Kampar.

---

[11] Amriel Reza Indragiri,*Psikologi Kaum Muda Pengguna Narkoba*,(Jakarta:Salemba Humanika,2008 1jil:15,5x 24cm,166 hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. *Assessment*

Assessment merupakan proses yang digunakan psikolog klinis untuk mengamati dan mengevaluasi masalah social dan psikologis klien, baik mengyangkut keterbatasan maupun kelebihannya.[12]

Menurut penulis *assessment* konselor adalah dasar yang digunakan konselor untuk menentukan diagnosis serta intervensi atau rencana terapi yang sesuai bagi kesehatan mental si residen agar sipecandu bisa menyesuaikan diri dengan diri mereka sendiri dan lingkungannya

2. Kesehatan mental

Menurut Zakhia daradjat mendefenisikan bahwa mental yang sehat adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara individu dengan dirinya sendiri dan lingkunganya berdasarkan keimanan dan ketakwaan serta bertujuan untuk mencapai hidup bermakna dan bahagia dunia dan akhirat.

Menurut penulis kesehatan mental adalah residen yang mampu menyesuaiakan diri dengan diri sendiri, dengan resident lain dan dengan lingkungan rehabilitasi.

3. Pecandu Narkoba

Pecandu Narkobaadalah orang yang menggunakan atau menyalahgunakan narkotika dalam keadaan ketergantungan pada narkotika, baik secara fisik maupun psikis.

[12] Aqib Zainal , *Konseling Kesehatan Mental* , (Bandung : Cv Yrama Widya : 2013)

4. Residen

Menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) RI Residen adalah sebutan untuk klien yang sedang mengikuti program rehabilitasi sosial.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah dipaparkan pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasikan pemasalahan sebagai berikut:

a. Bagaimana Pengaruh Assessment Dalam Kesehatan Mental Residen Di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar.
b. Bagaimana cara konselor dalam membantu residen dalam kesehatan mental.
c. Bagaimana cara konselor dalam menjalankan Assessment kesehatan mental bagi para Residen.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas , maka penulis ingin melihat apakah ada pengaruh Assessment terhadap kesehatan mental Residen berpengaruh atau tidak. Maka penulis membatasi pemasalahan dengan mengadakan penelitian ilmiah tentang

"Pengaruh Assessment Dalam kesehatan Mental Residen Di Badan Narkotika (BNK) Kampar"

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: apakah ada Pengaruh yang signifikan Assessment terhadap kesehatan Mental Residen Di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mencari Pengaruh Assessment Terhadap kesehatan Mental Residen Di Badan Narkotika Kabupaten (Bnk) Kampar

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi residen

Residen diharapkan mampu menyesuaikan diri dan beradaptasi atau bergaul dengan masyarakat atau lingkungan sekitar.

b. Bagi konselor

Konselor mampu memberikan dan membuat residen percaya dengan apa yang sudah dia jalani dan menjadi pembelajaran untuk residen kedepannya setelah keluar dari tempat rehabilitasi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang Pengaruh Assessment Konselor Terhadap Penguatan Mental Residen Di Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Kampar

E. Sitematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah,penegasan istilah,permasalahan,batasan masalah,identifikasi masalah,rumusan masalah,tujuan dan kegunaan dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang uraian teoritis yang meliputi tentang pengertian assessment,pengertian kesehatan mental ,pengertian residen ,kajian terdahulu,defenisi operasional dan hipotesis

BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang,lokasi dan waktu penelitian,subjek dan objek penelitian,populasi dan sample dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berikan tentang Lokasi penelitian, Profil, Sejarah, Visi Misi, Sarana Prasarana serta Struktur dari Peneliian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang Penyajian data Penelitian dan Pembahasan Kajian.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang Kesimpulan dari penelitian dan saran-saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.